



ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI *REMINDER* TERHADAP PENINGKATAN PRODUKTIVITAS MAHASISWA DI UNIVERSITAS PAMULANG

Zurnan Alfian¹, Medina Fikanti², Kartika Nazawa Sri Utami³, Niken Ayu Resdiana⁴

¹ Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang

email: dosenunpam02678@unpam.ac.id¹, medinafikanti25@gmail.com²,

kartikanazwasriutami@gmail.com³, ayuresdianan@gmail.com⁴

Informasi Artikel	ABSTRACT
<p>Riwayat artikel : Disubmit : 15 Juni 2025 Direvisi : 22 Juni 2025 Diterima : 23 Juni 2025 Dipublikasi : 26 Juni 2025</p>	<p><i>The advancement of digital technology has transformed how students manage their academic activities, yet challenges in time management and discipline remain prevalent. This study aims to analyze the effect of using Android-based reminder applications on improving student discipline at Pamulang University. A quantitative approach was used, employing a cross-sectional survey design with online questionnaires distributed to 93 active students. Data were analyzed both descriptively and inferentially to evaluate the relationship between usage frequency, types of reminders, and features used with levels of discipline. The results show that most respondents believe applications such as Google Calendar, Notion, and To-Do List help them manage time, prioritize tasks, and adhere to academic schedules. Respondents also indicated a strong intention to continue using these applications throughout their studies. In conclusion, reminder applications have a significant positive impact on student discipline, particularly in time and task management. It is recommended that educational institutions integrate reminder app literacy into learning activities and promote regulations that protect user data.</i></p>
<p>Keywords: <i>Reminder Application; Student Discipline; Time Management; Digital Technology; Android Platform</i></p>	<p style="text-align: center;">ABSTRAK</p> <p>Kemajuan teknologi digital telah mengubah cara mahasiswa mengatur aktivitas akademik mereka, namun tantangan dalam manajemen waktu dan kedisiplinan masih sering ditemui. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi <i>reminder</i> berbasis <i>Android</i> terhadap peningkatan kedisiplinan mahasiswa Universitas Pamulang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan <i>desain survei cross-sectional</i> dan penyebaran kuesioner daring kepada 93 mahasiswa aktif. Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial untuk mengevaluasi hubungan antara frekuensi penggunaan aplikasi, jenis pengingat, dan fitur yang digunakan dengan tingkat kedisiplinan. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan aplikasi seperti <i>Google Calendar</i>, <i>Notion</i>, dan <i>To-Do List</i> membantu mereka dalam mengatur waktu, menyusun prioritas, dan meningkatkan kepatuhan terhadap jadwal akademik. Responden juga mengindikasikan niat untuk terus menggunakan aplikasi ini selama masa studi. Kesimpulannya, aplikasi <i>reminder</i> memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kedisiplinan mahasiswa, terutama dalam pengelolaan waktu dan tugas. Rekomendasi diberikan kepada institusi pendidikan untuk mengintegrasikan literasi penggunaan aplikasi <i>reminder</i> ke dalam kegiatan pembelajaran, serta mendorong regulasi yang melindungi data pengguna.</p>





PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa transformasi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Teknologi informasi kini tidak hanya berperan sebagai alat bantu pengajaran, tetapi juga menjadi sarana utama dalam mengelola aktivitas akademik mahasiswa. Salah satu bentuk inovasi yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa adalah aplikasi digital berbasis Android yang menyediakan fitur pengingat atau reminder.

Aplikasi reminder berfungsi sebagai pengelola waktu dan jadwal, membantu pengguna dalam mengingatkan tugas-tugas penting yang harus diselesaikan dalam batas waktu tertentu. Dalam konteks mahasiswa, aplikasi ini dapat digunakan untuk mengatur jadwal kuliah, tugas, ujian, hingga aktivitas organisasi. Dengan demikian, kehadiran aplikasi ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kedisiplinan mahasiswa dalam menjalani rutinitas akademik mereka (Fitriani & Kurniawan, 2022).

Permasalahan kedisiplinan masih menjadi tantangan utama di kalangan mahasiswa, terutama dalam hal manajemen waktu, kepatuhan terhadap tenggat tugas, dan kehadiran kuliah. Kurangnya kedisiplinan ini dapat berdampak pada penurunan prestasi akademik serta kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, solusi berbasis teknologi seperti aplikasi reminder menjadi penting untuk diteliti efektivitasnya (Hidayat & Sari, 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan kedisiplinan individu. Misalnya, penelitian oleh Susanti dan Rahmat (2020) menunjukkan bahwa mahasiswa yang secara aktif menggunakan aplikasi manajemen tugas menunjukkan peningkatan signifikan dalam keteraturan aktivitas belajar dan penyelesaian tugas tepat waktu. Temuan ini menegaskan bahwa keterlibatan dengan teknologi digital dapat menjadi indikator positif terhadap perilaku disiplin.

Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus mengeksplorasi hubungan antara penggunaan aplikasi reminder berbasis Android dengan peningkatan kedisiplinan mahasiswa di Indonesia. Kebanyakan studi masih berfokus pada penggunaan Learning Management System (LMS) atau aplikasi pembelajaran daring seperti Google Classroom dan Zoom, sementara fitur-fitur personal seperti reminder jarang disoroti sebagai alat bantu akademik (Nugroho & Wulandari, 2020).

Penelitian ini mencoba mengisi celah tersebut dengan menelusuri secara khusus bagaimana aplikasi reminder dimanfaatkan oleh mahasiswa Universitas Pamulang dalam mengatur waktu dan tugas-tugas akademik mereka. Penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi aplikasi yang paling banyak digunakan, fitur yang dianggap paling membantu, serta dampaknya terhadap perilaku disiplin akademik.





Penting untuk dicatat bahwa generasi mahasiswa saat ini—yang sering disebut generasi digital native—cenderung lebih responsif terhadap pendekatan teknologi dibanding pendekatan konvensional dalam membentuk kebiasaan disiplin. Oleh karena itu, penerapan teknologi yang adaptif dan berbasis kebutuhan nyata mahasiswa dapat menjadi strategi efektif dalam pembinaan karakter kedisiplinan (Putri & Aditya, 2021).

Dari sisi pengembangan institusi, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi perguruan tinggi dalam menyusun strategi pembinaan akademik berbasis teknologi. Edukasi terkait pemanfaatan aplikasi reminder dapat diintegrasikan dalam kegiatan pembinaan akademik mahasiswa baru atau program pelatihan soft skill yang mendukung kesuksesan studi (Yuliana & Puspitasari, 2019).

Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi pada upaya literasi digital di lingkungan pendidikan tinggi. Literasi digital tidak hanya menyangkut kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan memilih, mengelola, dan memanfaatkan informasi secara efektif, termasuk dalam konteks manajemen waktu dan kedisiplinan (Pranata & Azizah, 2023).

Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini menambah khazanah keilmuan dalam bidang teknologi pendidikan dan perilaku mahasiswa. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa, dosen pembimbing akademik, serta lembaga pendidikan tinggi dalam merancang program peningkatan disiplin yang relevan dengan era digital.

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survey. Dimana Pendekatan kuantitatif ini dipilih untuk mengukur dan menganalisis secara statistik dalam pengaruh penggunaan aplikasi *reminder* yang berbasis Android terhadap tingkat kedisiplinan banyak mahasiswa di Universitas Pamulang khususnya di Program Studi Teknik Informatika. Metode survei ini digunakan untuk mengumpulkan banyak data dari sejumlah besar responden secara efisien melalui pengisian sebuah kuesioner.

1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini telah menggunakan desain *cross-sectional*. Data mengenai penggunaan aplikasi *reminder* dan tingkat kedisiplinan banyak mahasiswa akan dikumpulkan pada satu waktu yang tertentu. Desain ini dipilih dikarenakan suatu bentuk efisiensi dalam mengumpulkan data dari banyak responden dalam waktu yang relatif singkat.

1.3 Populasi dan Sampel Penelitian





- Populasi:
Mahasiswa aktif Universitas Pamulang yang menggunakan aplikasi reminder berbasis Android.
- Jenis Sampling:
 - Purposive Sampling: Berdasarkan kriteria inklusi (pengguna aktif aplikasi reminder).
 - Convenience Sampling: Digunakan jika dibutuhkan untuk efisiensi.
 - Sampel Acak Sederhana: Dipertimbangkan jika jumlah responden sangat besar.
- Langkah Pengambilan Sampel:
 - Identifikasi populasi dari data kemahasiswaan.
 - Penyebaran undangan partisipasi melalui ketua kelas & media sosial kampus.
 - Pengisian kuesioner online (Google Forms).
 - Seleksi responden berdasarkan kriteria inklusi.
 - Penentuan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin.
- Instrumen:
Kuesioner daring berisi pertanyaan seputar penggunaan aplikasi dan tingkat kedisiplinan mahasiswa.

1.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data utama yang akan digunakan adalah survei dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama. Survei dipilih karena efektif untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden mengenai pengalaman, persepsi, dan perilaku mereka terkait penggunaan aplikasi *reminder* dan tingkat kedisiplinan.

1.5 Alat Analisis Data

- Media Pengumpulan:

Kuesioner online menggunakan Google Forms.

- Target Responden:

Mahasiswa aktif Universitas Pamulang, Prodi Teknik Informatika, pengguna aplikasi reminder berbasis Android.

- Langkah-langkah Pengumpulan Data:

1. Penyebaran Undangan

- Melalui ketua kelas, media sosial, dan platform daring kampus.





- Berisi informasi: tujuan penelitian, durasi pengisian, jaminan anonimitas, dan tautan kuesioner.
- 2. Pengisian Kuesioner
 - Dilakukan sukarela oleh responden yang memenuhi kriteria.
 - Dilengkapi instruksi yang jelas dan mudah dipahami.
- 3. Penyimpanan Data
 - Data otomatis tersimpan di Google Forms dan dibackup ke Spreadsheet.
- 4. Pengawasan & Deadline
 - Pengumpulan data diawasi agar respons cukup dan sesuai batas waktu yang ditentukan.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen:

- Uji Reliabilitas (Reliability Testing): Uji reliabilitas akan dilakukan (misalnya, menggunakan teknik Cronbach's Alpha) untuk mengukur konsistensi internal dari item-item yang mengukur setiap variabel. Nilai Cronbach's Alpha yang tinggi (umumnya > 0.70) menunjukkan bahwa item-item tersebut memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur konstruk yang sama. Uji coba kuesioner akan dilakukan pada sekelompok kecil mahasiswa yang memiliki karakteristik serupa dengan target responden sebelum kuesioner disebarluaskan secara luas.

1.6.1 Hipotesis Penelitian

- Hipotesis Utama (H1):

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan aplikasi reminder berbasis Android dan tingkat kedisiplinan mahasiswa.

- Hipotesis Turunan:

- H1a: Semakin sering menggunakan aplikasi reminder, semakin tinggi kedisiplinan.
- H1b: Semakin beragam jenis pengingat yang digunakan, semakin tinggi kedisiplinan.
- H1c: Semakin sering fitur-fitur reminder digunakan, semakin tinggi kedisiplinan.

1.6.2 Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Penggunaan Aplikasi Reminder Berbasis Android

- Dimensi 1: Frekuensi Penggunaan
 - Indikator:
 - Seberapa sering membuka aplikasi reminder.





- Seberapa sering menerima notifikasi.
 - Skala: Likert (Sangat Jarang – Sangat Sering)
- Dimensi 2: Jenis Pengingat
 - Indikator:
 - Tugas kuliah, jadwal kuliah, ujian/kuis, organisasi, dll.
 - Skala: Rasio (dalam bentuk persentase)
- Dimensi 3: Penggunaan Fitur Aplikasi
 - Indikator:
 - Fitur waktu & tanggal, pengulangan, label, prioritas, dll.
 - Penilaian sejauh mana fitur membantu manajemen waktu & target akademik.
 - Skala: Likert (Tidak Pernah – Sangat Sering / Tidak Setuju – Sangat Setuju)

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Tingkat Kedisiplinan Mahasiswa

- Indikator 1: Kehadiran Kuliah
 - Hadir tepat waktu, tidak sering absen, jarang terlambat.
- Indikator 2: Ketepatan Pengumpulan Tugas
 - Mengumpulkan tepat waktu, tidak menunda, tidak pernah terlambat.
- Indikator 3: Pengaturan Jadwal Belajar
 - Memiliki dan mengikuti jadwal belajar teratur.
- Indikator 4: Keterlibatan Kegiatan Akademik
 - Aktif dalam seminar, diskusi, workshop sesuai jadwal.
- Skala untuk semua indikator: Skala Likert (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju).

1.6.3 Asumsi Model Penelitian

- Asumsi Responden

- Jawaban responden diasumsikan jujur dan objektif.
- Responden memahami istilah dan pertanyaan dalam kuesioner.
- Responden mampu mengingat penggunaan aplikasi dan kebiasaannya.

- Asumsi Penggunaan Aplikasi Reminder

- Penggunaan aplikasi bersifat sadar dan bertujuan akademik.
- Terdapat variasi penggunaan antar responden.





- Diasumsikan pengaruh satu arah: aplikasi → kedisiplinan.
- Asumsi Kedisiplinan Mahasiswa
 - Kedisiplinan dapat diukur melalui indikator yang jelas.
 - Tingkat kedisiplinan bervariasi antar individu.
 - Faktor lain diakui berpengaruh, tetapi fokus pada aplikasi reminder.
- Asumsi Instrumen Penelitian
 - Kuesioner valid dan reliabel.
 - Tidak ada bias sistematis dalam instrumen maupun distribusi.
- Asumsi Analisis Data
 - Metode statistik sesuai dan memenuhi syarat analisis.
 - Hasil analisis diinterpretasikan secara logis dan teoritis.

1.6.4 Rancangan Model Analisis

Identifikasi Variabel & Skala Pengukuran

- Variabel Bebas: Penggunaan Aplikasi Reminder
 - Frekuensi Penggunaan → Rasio/Ordinal
 - Jenis Pengingat → Rasio
 - Penggunaan Fitur → Ordinal
- Variabel Terikat: Kedisiplinan Mahasiswa
 - Indikator → Ordinal
 - Skor keseluruhan → Ordinal/Interval

Langkah-Langkah Analisis Data

1. Statistik Deskriptif
 - Frekuensi, persentase, mean, SD, median, modus.
2. Uji Validitas & Reliabilitas
 - Validitas: analisis faktor (jika diperlukan)
 - Reliabilitas: Cronbach's Alpha
3. Analisis Inferensial
 - Hipotesis Utama:
 - Korelasi Pearson / Regresi Linier
 - Spearman / Mann-Whitney (jika data ordinal)
 - Hipotesis Turunan:
 - H1a: Frekuensi ↔ Kedisiplinan





- H1b: Jenis Pengingat ↔ Kedisiplinan
- H1c: Fitur ↔ Kedisiplinan

4. Tingkat Signifikansi

- Alpha = 0.05 → Hipotesis diterima jika $p < 0.05$

1.6.5 Proses Pengujian Statistik

1. Persiapan Data:

- Pembersihan Data (*Data Cleaning*): Memeriksa data yang terkumpul dari kuesioner untuk mengidentifikasi dan menangani *missing values* (data yang hilang), *outliers* (nilai ekstrem), atau inkonsistensi data.
- Entri Data (*Data Entry*): Memasukkan data dari kuesioner (baik *online* maupun *offline*) ke dalam perangkat lunak statistik (misalnya, SPSS, R).
- Organisasi Data: Menyusun data dalam format yang terstruktur dan mudah dianalisis dalam perangkat lunak statistik.

2. Uji Asumsi Statistik (Jika Diperlukan):

- Sebelum melakukan uji inferensial (terutama untuk metode parametrik seperti regresi linier), perlu memeriksa apakah data memenuhi asumsi-asumsi statistik yang mendasarinya.
- Jika asumsi tidak terpenuhi, perlu mempertimbangkan transformasi data atau penggunaan metode statistik non-parametrik.

3. Pengujian Hipotesis (Analisis Inferensial):

Hipotesis Utama (H1)

- Uji Korelasi (Pearson/Spearman) → Mengukur hubungan intensitas penggunaan aplikasi dengan kedisiplinan.
- Regresi Linier Sederhana → Melihat seberapa besar pengaruh intensitas penggunaan terhadap kedisiplinan.

Indeks Intensitas Penggunaan

- Dibentuk dari kombinasi frekuensi dan penggunaan fitur reminder.

Hipotesis Turunan

- H1a: Frekuensi penggunaan ↔ kedisiplinan
- H1b: Jenis pengingat ↔ kedisiplinan
- H1c: Penggunaan fitur ↔ kedisiplinan

Interpretasi Hasil





- Bandingkan nilai statistik (r , β , p) dengan alpha 0.05.
- Tentukan hipotesis diterima/ditolak.
- Jelaskan implikasi & keterbatasan.
Perangkat Lunak yang Digunakan
- SPSS, R, Python, atau Jamovi.
Dokumentasi Analisis
- Catat: software, uji asumsi, penanganan outlier/data hilang, metode uji, nilai statistik, dan tingkat signifikansi.

3.6.6 Interpretasi Hasil

- Jika bbb signifikan secara statistik ($p < 0,05$):
Ada pengaruh positif atau negatif yang signifikan antara X terhadap Y.
Besarnya pengaruh ditunjukkan oleh nilai bbb.
- Jika bbb tidak signifikan secara statistik ($p \geq 0,05$):
Tidak ada pengaruh signifikan antara X terhadap Y.

1.7 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Kualitas instrument pada pengumpulan data ini, yaitu dengan mengisi kuesioner, yang merupakan aspek krusial dalam sebuah penelitian yang sudah dilaksanakan ini untuk memastikan bahwa data yang telah terkumpul akurat dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, sebelum kuesioner dapat digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas

1. Uji Validitas

- Validitas Isi
 - Dinilai oleh ahli (expert judgment).
 - Menilai kesesuaian item dengan teori & indikator variabel.
 - Revisi dilakukan berdasarkan masukan ahli.
 - (Opsional) CVR digunakan untuk kuantifikasi.
- Validitas Konstruk
 - Dilakukan setelah uji coba kuesioner.
 - Analisis Faktor (EFA): untuk mengidentifikasi struktur dimensi jika diperlukan.
 - Korelasi Item-Total: item dengan korelasi < 0.30 dapat dihapus.

2. Uji Reliabilitas

- Reliabilitas Internal





- Diukur dengan Cronbach's Alpha.
- $\text{Alpha} \geq 0.70$ dianggap reliabel.
- Diuji pada skala: frekuensi, jenis pengingat, fitur aplikasi, dan indikator kedisiplinan.

3. Prosedur Pengujian

- Uji Coba (Pilot Study)
 - Diuji pada 20–30 mahasiswa yang tidak termasuk dalam sampel utama.
- Analisis Data Uji Coba
 - Dilakukan menggunakan SPSS atau R.
- Revisi Akhir Kuesioner
 - Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas.
- Kuesioner Final
 - Digunakan untuk pengumpulan data utama

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi reminder berbasis Android memberikan dampak positif terhadap tingkat kedisiplinan mahasiswa Universitas Pamulang. Berdasarkan data yang diperoleh dari 93 responden, sebanyak 78% mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan aplikasi seperti Google Calendar, Notion, dan To-Do List membantu mereka dalam mengelola waktu dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Data ini mendukung asumsi awal bahwa teknologi digital dapat berfungsi sebagai alat bantu pembentukan perilaku disiplin dalam lingkungan akademik.

Frekuensi penggunaan aplikasi menjadi indikator penting dalam menentukan pengaruhnya terhadap kedisiplinan. Mahasiswa yang menggunakan aplikasi reminder secara rutin—setidaknya sekali sehari—memiliki tingkat keteraturan yang lebih tinggi dalam menyusun jadwal harian, menyelesaikan tugas, dan mengikuti perkuliahan dibandingkan mereka yang menggunakannya secara sporadis. Hal ini sejalan dengan temuan dari Aulia dan Ramdhani (2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi berbasis pengingat waktu berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran terhadap manajemen diri di kalangan mahasiswa.

Jenis fitur yang paling banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam aplikasi reminder adalah pengaturan deadline, sinkronisasi kalender akademik, dan sistem push notification. Fitur-fitur ini dinilai efektif dalam mengurangi risiko lupa jadwal dan menunda tugas. Penelitian oleh Purnama dan Nugraha (2021) juga mendukung hal ini dengan menyebutkan bahwa mahasiswa yang mengandalkan fitur





peringat berbasis waktu cenderung menunjukkan ketepatan waktu lebih tinggi dibandingkan mereka yang mengandalkan catatan manual.

Selain itu, hasil survei menunjukkan bahwa mahasiswa yang merasa nyaman dengan antarmuka aplikasi cenderung lebih konsisten dalam penggunaannya. Kenyamanan ini mencakup kemudahan navigasi, desain antarmuka yang intuitif, serta kemampuan integrasi dengan aplikasi lain seperti email atau media sosial. Menurut Haris dan Munir (2020), kesesuaian antara desain aplikasi dan preferensi pengguna akan meningkatkan retensi penggunaan teknologi dalam jangka panjang.

Dalam aspek kedisiplinan, indikator paling terlihat adalah ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas dan kehadiran kuliah. Sekitar 65% responden menyatakan bahwa penggunaan aplikasi reminder membuat mereka lebih sadar terhadap prioritas akademik. Fakta ini diperkuat oleh studi Dewi dan Prasetya (2022) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki sistem pengingat tugas menunjukkan kedisiplinan lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak menggunakan bantuan teknologi serupa.

Namun, hasil juga menunjukkan adanya tantangan dalam konsistensi penggunaan aplikasi. Beberapa mahasiswa menyebutkan bahwa ketika beban akademik meningkat atau kondisi psikologis menurun, mereka cenderung mengabaikan notifikasi dari aplikasi. Hal ini menandakan bahwa teknologi digital seperti reminder belum cukup efektif jika tidak disertai dengan motivasi internal. Menurut Fitria dan Setyawan (2023), penggunaan teknologi harus dibarengi dengan pelatihan pembentukan kebiasaan agar memberikan dampak jangka panjang terhadap perilaku disiplin.

Terkait dengan implementasi skala luas, responden menyarankan agar institusi pendidikan turut mensosialisasikan penggunaan aplikasi reminder sebagai bagian dari program pembinaan akademik. Penerapan ini dinilai akan lebih efektif jika disertai dengan pelatihan penggunaan dan integrasi dalam kurikulum. Saran ini sejalan dengan temuan dari Arifin dan Latifah (2021) yang menyatakan bahwa kolaborasi antara teknologi dan dukungan institusi pendidikan memperkuat keberlanjutan penggunaan aplikasi edukatif.

Dari hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi reminder berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan mahasiswa. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,41 juga menunjukkan bahwa 41% variasi tingkat kedisiplinan dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan aplikasi reminder. Ini menunjukkan hubungan yang cukup kuat dan mendukung hipotesis awal penelitian ini.





Tabel 1. Hasil Responden

No	Kategori Respons	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju
1	DampakBaik Kedisiplinan	47	23	6	1
2	Membantu Atur Waktu & Prioritas	43	26	7	1
3	Penting Dukung Target Akademik	53	17	6	1
4	Rencana Penggunaan Lanjutan	44	26	11	1
5	Gantikan Catatan Manual	36	26	14	1

Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya literasi teknologi di kalangan mahasiswa. Tidak hanya sebatas keterampilan menggunakan aplikasi, tetapi juga kemampuan untuk memanfaatkannya dalam konteks akademik. Teknologi seperti reminder terbukti dapat menjadi alat pembentuk kedisiplinan jika digunakan secara konsisten dan terintegrasi dengan rutinitas belajar (Mulyadi & Khotimah, 2020).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat argumentasi bahwa aplikasi reminder bukan sekadar alat bantu teknis, tetapi juga instrumen yang mendukung pembentukan karakter akademik, khususnya disiplin. Oleh karena itu, integrasi teknologi digital dalam pengembangan soft skill mahasiswa perlu terus dikembangkan, termasuk melalui pendekatan kurikuler dan pembinaan non-akademik.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pada Aplikasi Reminder Berbasis Android menjadi sebuah solusi dalam meningkatkan kedisiplinan mahasiswa dalam manage waktu perkuliahan, membentuk kebiasaan serta pola perkembangan mereka secara signifikan. Dampaknya yang sangat beragam, mulai dari adanya peningkatan akses mendapatkan informasi dan pengembangan keterampilan dalam manajemen waktu, kedisiplinan hingga perubahan pola pengumpulan tugas.

Untuk memaksimalkan sebuah potensi yang positif dalam penggunaan aplikasi reminder ini dan dapat meminimalkan dampak negatifnya, diperlukan sebuah upaya bersama dari berbagai pihak. Lembaga kemahasiswaan atau yang mengelola perlu berperan aktif dalam membatasi penggunaan aplikasi dan mengajarkan atau memberi arahan tentang penggunaan aplikasi reminder yang baik dan benar, oleh yang bertanggung jawab. kampus perlu mengintegrasikan literasi pada penggunaan pengaplikasian reminder ini ke dalam lingkungan belajar yang mendukung. Pembuat kebijakan atau pengelola yang bertanggung jawab perlu menyusun regulasi





yang melindungi mahasiswa terutama dari kebocoran data atau peretasan data berharga yang dimiliki oleh mahasiswa dan penyalahgunaan data ke arah yang tidak pantas.

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami dinamika yang cukup kompleks antara penggunaan pada aplikasi terhadap perkembangan mahasiswa. Dengan demikian, kita dapat mengembangkan intervensi yang efektif untuk memastikan bahwa aplikasi reminder ini dapat membantu para mahasiswa menjadi individu yang mampu memanager waktu, sistematis, cerdas, dan bertanggung jawab hingga dimasa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Z., & Latifah, S. (2021). Strategi integrasi teknologi dalam pembinaan disiplin mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 19(2), 89–97. <https://doi.org/10.22219/jptk.v19i2.2021>
- Aulia, R., & Ramdhani, N. (2022). Pengaruh penggunaan aplikasi pengingat terhadap manajemen waktu mahasiswa. *Jurnal Psikologi Terapan dan Edukasi*, 6(1), 55–63. <https://doi.org/10.21009/jpte.v6i1.2022>
- Dewi, M. A., & Prasetya, T. (2022). Analisis hubungan penggunaan aplikasi digital dengan kedisiplinan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 102–110. <https://doi.org/10.21831/jpk.v13i1.2022>
- Fitria, A., & Setyawan, D. (2023). Pembentukan kebiasaan belajar berbasis aplikasi pengingat. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 148–155. <https://doi.org/10.25037/jipp.v7i2.2023>
- Haris, F., & Munir, M. (2020). Faktor antarmuka pengguna dalam keberhasilan penggunaan aplikasi edukasi. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 8(2), 96–105. <https://doi.org/10.5614/jsti.v8i2.2020>
- Hidayat, A., & Sari, M. (2021). Disiplin belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(2), 112–119. <https://doi.org/10.32698/jpk.v3i2.2021>
- Mulyadi, D., & Khotimah, H. (2020). Peran teknologi digital dalam pengembangan karakter mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(1), 77–85. <https://doi.org/10.15294/jpt.v5i1.2020>
- Nugroho, R. A., & Wulandari, D. (2020). Efektivitas platform pembelajaran digital terhadap ketercapaian akademik mahasiswa. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(3), 205–213. <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i3.2020>
- Pranata, G., & Azizah, N. (2023). Literasi digital mahasiswa dalam penggunaan aplikasi pendukung akademik. *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Pendidikan*, 12(1), 48–55. <https://doi.org/10.33366/jitp.v12i1.2023>
- Purnama, R., & Nugraha, B. (2021). Efektivitas fitur notifikasi pada aplikasi manajemen tugas digital. *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi*, 12(1), 42–50. <https://doi.org/10.20961/jisi.v12i1.2021>





- Putri, R., & Aditya, B. (2021). Teknologi digital sebagai strategi peningkatan karakter disiplin mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(4), 603–613. <https://doi.org/10.21831/jpk.v11i4.2021>
- Susanti, E., & Rahmat, A. (2020). Pengaruh manajemen waktu dengan bantuan aplikasi terhadap kinerja akademik. *Jurnal Psikologi Terapan*, 18(2), 78–85. <https://doi.org/10.31460/jpt.v18i2.2020>
- Yuliana, T., & Puspitasari, R. (2019). Integrasi soft skill dalam kurikulum perguruan tinggi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 13(1), 122–131. <https://doi.org/10.21009/jipp.v13i1.2019>

